

**PENGARUH BIMBINGAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN PAI KELAS XI MIPA 2 SMA  
MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**<sup>1</sup>Puji Ardianto, <sup>2</sup>Mukhlis Faturrahman, <sup>3</sup>Alfian Eko Rocmawan**

<sup>1,2,3</sup> Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum

<sup>1</sup>[ardiiy15@gmail.com](mailto:ardiiy15@gmail.com), <sup>2</sup>[mukhlisfr70@gmail.com](mailto:mukhlisfr70@gmail.com), <sup>3</sup>[alfianecko@gmail.com](mailto:alfianecko@gmail.com)

**Abstrak:** Bimbingan guru merupakan suatu proses yang dilakukan guru untuk membantu memecahkan permasalahan dan mendorongnya mencapai potensi maksimalnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bimbingan guru kepada siswa dalam pembelajaran PAI, (2) mengetahui prestasi belajar siswa, dan (3) mengetahui pengaruh bimbingan guru terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sebagai penunjang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y). Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Variabel (x) dan Variabel (Y). Sebab, hasil yang diperoleh dari Uji Product Moment adalah nilai r hitung sebesar 0,564 dan nilai r tabel sebesar 0,374. Kriteria r hitung > r tabel. Dengan demikian Ha diterima karena terdapat pengaruh antar variabel. Selanjutnya dari perhitungan koefisien diketahui nilai r square sebesar 0,564. Oleh karena itu, pengaruh bimbingan guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35% berada pada kategori Sedang/Cukup.

**Kata Kunci:** Bimbingan Guru, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar

**Abstract:** *Teacher guidance is a process carried out by teachers to help solve problems and encourage them to reach their maximum potential. This study aims to (1) find out teacher guidance to students in PAI lessons, (2) know student achievement, and (3) determine the effect of teacher guidance on student achievement in class XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta. The study used descriptive with a Quantitative approach. Data collection techniques used questionnaires and documentation as support. Data analysis techniques used regression analysis to determine the influence of Variable (X) to Variable (Y). The method used the Correlational research method. The results of the study show that there is an influence between Variable (x) and Variable (Y). Because, the results obtained from the Product Moment Test are r count of 0.564 and r table value 0.374. Criteria r calculate > r table. Thus, Ha is accepted because there is an influence between variables. Furthermore, the calculation of the coefficient is known to be the value of r square of 0.564. Therefore, the effect of teacher guidance on student achievement is 35% in the Medium/Sufficient category.*

**Keywords:** Teacher Guidance, Islamic Education, Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang berlaku di sekolah selaras dengan UU No 20 tahun 2003. Selain menjadi mata pelajaran yang wajib, PAI memiliki andil penting dalam pembentukan karakter siswa dan membantu mereka dalam memahami ajaran-agaran agama Islam. Oleh karena itu, bimbingan guru PAI sangat penting

untuk membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Surakarta merupakan sekolah swasta yang berbasis Islam dan dinaungi Yayasan Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta. Oleh karena itu, sekolah ini sangat memperhatikan dalam segi keislamannya, sehingga menyediakan sistem asrama yang wajibkan siswanya berada dalam asrama dengan ketentuan berdomisili lebih dari 11 KM dari sekolah. Dalam pembelajaran PAI, siswa menggunakan buku yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, dan buku tambahan dari Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta.

Namun, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan bimbingan guru PAI dalam meningkatkan prestasi siswa, seperti kemampuan guru dalam memberikan bimbingan, faktor siswa, serta faktor lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang pengaruh bimbingan guru PAI terhadap prestasi siswa dalam pelajaran PAI. Penelitian yang dilakukan agar dapat memecahkan masalah dan memberikan solusi bagi sekolah atau institusi yang mengalami masalah serupa.

Guru mengajarkan nilai-nilai keislaman di dalam dan di luar kelas, bahkan tidak hanya guru PAI, hampir seluruh guru ketika melihat siswa tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman akan ditegur. Disamping itu, siswa juga diwajibkan mengikuti pengajian setiap hari selasa malam, dan ahad pagi. Namun, dalam perakteknya masih banyak siswa yang masih kurang, baik segi pemahaman maupun implementasi pada kehidupan sehari-hari.

Bimbingan secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *Guidance* yang berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan (Amin, 2013). Kata *guidance* asal kata dasarnya ialah *guide* memiliki berbagai arti seperti mengarahkan jalan, memimpin, mengatur, mengarahkan, dan memberi nasihat (Tohirin, 2011).

Bimbingan guru merupakan proses pemberian bantuan secara berkala dan sistematis oleh guru kepada siswa dalam meningkatkan pengetahuan serta membantu siswa dalam memecahkan hambatan yang terjadi pada siswa, sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan utuh dan memiliki daya kritis terhadap hambatan yang dialaminya serta dapat mencapai keberhasilan dalam belajar (Tohirin, 2015).

Pada proses belajar, bimbingan guru harus dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar, agar siswa dapat mencapai prestasi yang optimal. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Yusuf (2019) bahwa perkembangan optimal, perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar.

Perkembangan optimal bukan sekedar pencapaian tingkat kemampuan intelektual yang tinggi, yang ditandai dengan penguasaan keterampilan dan pengetahuan, akan tetapi suatu kondisi dinamik, dimana individu (1) mampu mengenal dan memahami diri, (2) berani menerima kenyataan diri secara obyektif, (3) mengarahkan diri selaras dengan kemampuan, kesempatan, dan sistem nilai, serta (4) melakukan pilihan dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri.

Guru yang memberikan bimbingan dengan memenuhi tiga (3) aspek di atas akan dapat memberikan dampak positif. Maka, prestasi belajar siswa akan meningkat dan berkembang dengan baik. Prestasi belajar siswa sangat bergantung terhadap cara pengelolaan dan bimbingan guru di dalam maupun luar kelas serta kualitas siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru dan siswa harus saling memberikan timbal balik yang positif demi kelancaran dan keberlangsungan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif, harus ada lingkungan belajar tertentu, keahlian mengajar guru, fasilitas yang memadai dan kerja sama yang baik antara guru dan siswa dan faktor pendukung lainnya (Fakhrurazi, 2018).

Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang artinya usaha atau suatu hasil yang telah tercapai, diserap dalam bahasa Indonesia menjadi ‘prestasi’ yang berarti hasil belajar (Freeman, 2014). Alisuf Sabri berpendapat bahwa belajar adalah Proses perubahan pola tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam hal ini adalah sebagai bukti dari hasil belajar itu yang terjadi melalui proses dengan mendengar, membaca, mengikuti pentunjuk, menghayati, meniru, mengamati, meniru, memikirkan, melatih dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman atau latihan (Sabri, 2007).

Prestasi belajar siswa merupakan segala kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar di sekolah atau lembaga pendidikan. Prestasi belajar siswa bisa diukur dengan berbagai cara, termasuk nilai-nilai yang telah dicapai dalam setiap mata pelajaran, absensi, dan partisipasi di kelas. Prestasi belajar siswa juga dapat diukur dengan cara menilai tingkat kemampuan siswa dibandingkan dengan rata-rata kelas atau standar kompetensi yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Prestasi belajar siswa adalah “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”.

Maka dari itu, penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru PAI terhadap Prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan untuk evaluasi kearah yang lebih baik kedepannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat suatu fenomena sosial tertentu dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang terperinci mengenai fakta dan data yang ada. Dalam penulisan ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Sebagaimana Edy Purwanto (2018), jenis penelitian korelasional dilakukan guna menentukan hubungan antara dua atau lebih variable. Sedangkan menurut Amos Neolaka (2016), penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Variabel penelitian ini adalah bimbingan guru PAI (X) dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI (Y).

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode angket, yakni angket pilihan tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017).

Penelitian menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*). Maka, diperlukan butir kuesioner diharuskan valid dan reliabel untuk penelitian ini. Uji validitas dan uji reabelitas menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.0 for windows*. Uji linearitas dan uji normalitas juga menggunakan bantuan yang sama.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 28 responden yang menjadi sample penelitian. Responden merupakan kelas XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

### Uji Prasyarat

Setalah mengetahui hasil angket Uji Normalitas yang menggunakan Model Regresi antar Variabel, untuk mengetahui memiliki ditribusi normal atau tidak dengan table berikut:

**Tabel 1. Tabel Hasil Uji Normalitas**

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		28
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.85061078
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.077
	<i>Positive</i>	.067
	<i>Negative</i>	-.077
	<i>Test Statistic</i>	.077
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200 <sup>c,d</sup>

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Dari tabel uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200. Jadi, hasil dari perhitungan kedua variable diatas memiliki nilai signifikan > 0,005 yang artinya data tersebut menunjukkan berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan pengujian Linearitas untuk mengetahui pola regresi menggunakan table ANOVA hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>
<i>Prestasi belajar * Bimbingan guru</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	413.783	12	34.482	3.415
		<i>Linearity</i>	180.247	1	180.247	17.850
		<i>Deviation from Linearity</i>	233.537	11	21.231	2.103
		<i>Within Groups</i>	151.467	15	10.098	
		<i>Total</i>	565.250	27		

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah sudah linear, sehingga setelah asumsi tersebut (normalitas dan linearitas) terpenuhi, maka analisis data pengujian hipotesis menggunakan teknik Analisis *Product Moment*. Seluruh asumsi memenuhi syarat sehingga dapat dilakukan analisis regresi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Bimbingan guru berpengaruh atau tidak terhadap prestasi Belajar Siswa. Untuk membuktikan tujuan diatas dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan bantuan alat statistika. Teknik statistik penelitian adalah statistik korelasi karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara Variable X dan Variable Y.

### **Uji Hipotesis**

Analisis Uji Hipotesis dilakukan melalui teknik analisis *Product Moment* menggunakan data sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Pengaruh Bimbingan Guru terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa**

No.	X	$x^2$	Y	$y^2$	X.Y
1	32	1024	31	961	992
2	36	1296	27	729	972
3	32	1024	34	1156	1088
4	33	1089	35	1225	1155
5	31	961	23	529	713
6	28	784	24	576	672
7	27	729	25	625	675
8	35	1225	34	1156	1190
9	32	1024	37	1369	1184
10	34	1156	30	900	1020
11	31	961	27	729	837
12	24	576	24	576	576
13	29	841	26	676	754
14	34	1156	28	784	952
15	27	729	26	676	702
16	38	1444	38	1444	1444
17	29	841	30	900	870
18	26	676	28	784	728
19	27	729	29	841	783
20	26	676	34	1156	884
21	33	1089	36	1296	1188
22	28	784	28	784	784
23	32	1024	24	576	768
24	27	729	29	841	783
25	28	784	25	625	700
26	27	729	27	729	729
27	24	576	25	625	600
28	25	625	21	441	525
Total	835	25281	805	23709	24268

Dari data penelitian dapat ketahui bahwa:

$$\begin{array}{ll} \Sigma x : 835 & \Sigma x^2 : 25281 \\ \Sigma y : 805 & \Sigma y^2 : 23709 \\ \Sigma xy : 24268 & N : 28 \end{array}$$

Untuk membuktikan dari data yang terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara variable (X) terhadap variable (Y) melakukan analisis *product moment* sebagai berikut ini:

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$
$$r_{XY} = \frac{28.24268 - (835)(805)}{\sqrt{(28.25281 - (835)^2)(28.23709) - (805)^2}}$$
$$r_{XY} = \frac{679504 - 672175}{\sqrt{(707868 - 697225)(663852 - 648025)}}$$
$$r_{XY} = \frac{7329}{\sqrt{(10643)(15827)}}$$
$$r_{XY} = \frac{7329}{\sqrt{168446761}}$$
$$r_{XY} = \frac{7329}{12978,704}$$
$$r_{XY} = 0,564$$

Hasil analisis di atas nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,374. Jadi, nilai r hitung yang didapat ( $0,564 > 0,374$ ). Artinya terdapat pengaruh positif antara bimbingan guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat diterima hipotesisnya.

Selanjutnya apabila ditinjau ke dalam tabel koefisien korelasi Hardi (2014) yang antara lain:

1. 0,000 sampai dengan 0,200= sangat lemah/sangat rendah
2. 0,200 sampai dengan 0,400= lemah/rendah
3. 0,400 sampai dengan 0,600= cukup/sedang
4. 0,600 sampai dengan 0,800= tinggi/kuat
5. 0,800 sampai dengan 1,000= sangat tinggi/sangat kuat

Sehingga dapat disimpulkan  $r$  hitung = 0,564 berada diantara 0,400 dengan 0,600, maka hubungan antar variable dikategorikan “sedang/cukup” dengan acuan interval di atas.

## Pembahasan

### **Pengaruh Bimbingan Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta**

Setelah melihat hasil dari data yang didapat maka dapat kita ketahui Bimbingan Guru PAI memiliki Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar siswa sebagai berikut:

1. Pengujian korelasional, dengan rumus analisis *Product Moment*. Pengujian tersebut mendapat nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,564 > 0,374$ ), maka dari itu, dapat disimpulkan Bimbingan Guru Memiliki Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 di SMA MTA Surakarta.

2. Untuk menilai seberapa besar korelasi variabel Bimbingan guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, dilakukan perhitungan menggunakan *Product Moment* dengan hasil berada dikategori “sedang/cukup” karena  $r_{hitung} = 0,564$  berada diantara 0,400 dengan 0,600. Dari hasil perhitungan determinan diperoleh pengaruh variabel Bimbingan Guru terhadap Prestasi belajar sebesar 31,8% dan lainnya ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan/korelasi antara variable Bimbingan guru PAI dengan variable Prestasi Siswa. Karena  $r_{hitung}$  dalam analisis bersifat Positif, dapat diartikan kedua variable memiliki nilai korelasi yang sedang/cukup.

Dari hasil penelitian diatas bimbingan guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian Imelda Batutar (2020) bahwa bimbingan guru dapat mengembangkan berbagai potensi dan prestasi siswa. Dari temuan peneliti tersebut berbeda antara Guru Pendidikan Agama Kristen dan Guru Agama Islam. Tetapi hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bimbingan Guru pengaruh terhadap prestasi dalam hal budi pekerti dan pengembangan potensi serta prestasi belajar siswa. Selain itu, dalam penelitian serupa yang dilakukan oleh Nisa Fadhilah (2020) menunjukkan bahwa Bimbingan Guru memiliki pengaruh yang signifikan, ditambah dengan Kursus Bimbingan belajar.

## KESIMPULAN

Dari hasil hitung data yang di dapat terdapat adanya Pengaruh antara Bimbingan Guru kepada Prestasi Belajar siswa Dalam Pelajaran PAI kelas XI MIPA 2 SMA MTA Surakarta. Melalui Pengujian hipotesis, melalui rumus analisis *Product Moment*. Pengujian tersebut didapat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,564 > 0,374$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. Besar korelasi variabel Bimbingan guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, dilakukan perhitungan menggunakan *Product Moment* dengan hasil berada dikategori “sedang/cukup” karena  $r_{hitung} = 0,564$  berada diantara 0,400 dengan 0,600. Dari hasil perhitungan determinan diperoleh pengaruh variabel Bimbingan Guru terhadap Prestasi belajar sebesar 31,8% dan sebagianya di tentukan oleh faktor lainnya. Jadi, jika dilihat dari hasil penelitian proses bimbingan yang terus menerus akan menghasilkan prestasi yang baik dan unggul untuk SMA MTA Surakarta khususnya guru PAI dan Siswa Kelas XI MIPA 2 saat pelajaran PAI. Maka, perlu ada keselarasan serta kerja sama antara guru dan siswa untuk saling meningkatkan kualitas diri

pribadi, dan meningkatkan kualitas bimbingan baik di jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reinaka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butarbutar, I. (2020). Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*
- Fadhliah, N. (2020). Pengaruh Bimbingan Guru dan Kursus Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi: Universitas Negeri Medan*.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan Vol. 11, No. 1*.
- Freeman, JBS. (2014). Hubungan antara intervensi dan dukungan prilaku positif diseluruh sekolah dan hasil akademik, kehadiran,dan prilaku di sekolah menengah. *Jurnal Intervensi prilaku Positif*.
- Hardi. (2014). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: FATABA Press
- Neolaka, A. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabri, M. A. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, M.(2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling* . Jakarta: Raja Grafindo.
- Yusuf, M. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan 18(1)*, hal 49-62.